

PERANCANGAN INTERIOR SD INSAN CENDIKIA MADANI
DALAM MEMFASILITASI KURIKULUM ISLAM.

Muhammad Zaim 1210030123

Program Studi Desain Interior, fakultas Seni Rupa, ISI Yogyakarta
Email: Zaim.ilm@gmail.com

Kata Kunci : Kurikulum Islam, Modern Contemporary, *Join and Play*

Abstrak

Sekolah Sangat Berperan Penting Dalam Pembentukan Kualitas Dan Mental Sebuah Bangsa, Pendidikan Berperan dalam Menanamkan Ideologi, Memberikan Ilmu Dan Pemahaman, Mewariskan Cita Cita, Dan Menghasilkan Hasil Didikan Yang Berkualitas, Menebar Manfaat. Bagi Sebagian Orangtua Yang Memperhatikan Kualitas Pendidikan Bagi Anaknya, Baik Dari Segi Sistem Sekolah Maupun Kualitas Internalisasi Nilai Kepada Siswa. mereka akan Sangat Selektif Dalam Memilih Tempat Pendidikan Yang Berkualitas untuk anaknya. Sekolah Dasar Insan Cendikia Madani Merupakan Sekolah Berkurikulum Khas Madani Yang Memadukan Kurikulum Nasional, Depag Dan Kurikulum International Yang Dikemas Dalam Sebuah Kurikulum Yang Menjadi Cita-Cita Melahirkan Generasi Yang Akan Membentuk Masyarakat Madani. Konsep Desain Yang Diusung Adalah *Natural Idea In Dynamic Studies Area*. Yang Diterapkan Dalam Memenuhi Standar Ruang Yang Dinamis Dan Fleksible, Konsep Modular Furnitur Dan Fun- Interior Diharapkan Mampu Memenuhi Kebutuhan Kurikulum, Serta Memfasilitasi Metode Pembelajaran Yang Beragam. Desain Diharapkan Mampu Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dalam Mencapai Cita- Cita Dan Meningkatkan Citra Sekolah Yang Berkualitas Dimata Masyarakat.

Abstrack

School Very Important Role In Formation Mental and Quality a Nation, Education Role in Cultivating Ideology, Gives Science And Understanding, deliver future goals, and result in graduate Qualified, Spreading improvement. For Some Parents Who Pay attention to Quality Education for son, Good View of Quality School System Nor Internalization of Values To Student, they'll Highly Selective In Choosing The Quality Education for their children. Insan Cendikian Madani Elementary School is a school use Typical Madani curriculum integrated between National Curriculum, International cambridge curriculum, the packed of Curriculum goals is to Become A Ideals Generation That Will Establish Civil Society. The elementatry school design concept is applied "*Natural Idea In Dynamic Studies Area*". Compliance a standards Implemented In Dynamic And Flexible space, Modular Concept Furniture And fun-interior be expected Able to satisfy the Needs of Curriculum, as well as to facilitating a variety Learning Method. Design be expected Able to Improving Quality of Education in Achieving the school future goal, And to Improve school image in society

1. Pendahuluan

1.1 latar belakang

Berdasar pada amanat Undang-Undang Dasar 1945, maka pengertian pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetuskan kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat. Maka ketika semakin baik kualitas pendidikan dalam memberikan internalisasi nilai dan penanaman cita-cita, maka semakin baik juga mental dan moral suatu bangsa, begitu juga sebaliknya semakin buruk kualitas pendidikan dalam memberikan pemahaman dan miskinnya gagasan, maka dikhawatirkan akan semakin buruk pula kualitas penerus suatu bangsa yang dihasilkan baik itu kualitas personal, kualitas intelektual, kualitas produk yang dihasilkan, kualitas moral, dan kualitas sebuah hukum serta aturan yang menaungi seluruh bangsa dan negara.

Dewasa ini semakin berkembangnya zaman dan modernitas yang kurang terbandung sehingga menjadi sebuah kekhawatiran banyak orangtua dalam memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anaknya, sebahagian besar orangtua sangat selektif dalam memilih tempat belajar bagi anaknya, seiring dengan itu, umat Islam semakin memberikan perhatian besar terhadap pendidikan Islam yang berkualitas, berbasis IMTAQ (iman dan taqwa) dan mengikuti perkembangan zaman melalui media IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), sehingga berguna bagi kehidupan anak dikehidupannya kini dan dimasa yang akan datang. Berakidah yang lurus, beribadah secara benar, berakhlak mulia, memahami makna syari'at, serta menjadi agen-agen yang mampu mensyiarkan Islam ke seantero bumi dengan sadar melalui potensi dan prestasi. menjadikan dunia sebagai wadah untuk terus beramal dan berbuat kebaikan, sebagaimana firman Allah dalam surat Al Kahfi (18 : 7) *"Allah menjadikan dunia dan apa yang ada didalamnya (perhiasan, harta benda, kendaraan, dsb) untuk menguji kita, dan melihat siapa yang paling banyak amal- salihnya"* pembangunan karakter diatas dimulai dari peran orang tua sebagai madrasah pertama bagi setiap anak, dan peran sekolah dalam memfasilitasi pendidikan yang senantiasa bersungguh-sungguh dalam mendidik anak menjadi anak-anak yang berkarakter Islami, dan diharapkan mampu menjalankan perannya sebagai tokoh/ pemimpin bagi umat manusia di bumi (Al-baqoroh (2) : 30).

Fasilitas-fasilitas bimbingan umat Islam saat ini banyak yang dapat dikatakan kurang memadai, dari segi pengajar, pelajar, dan juga sarana di dalamnya. Dari segi psikologi, fasilitas bimbingan ini seharusnya menjadi tempat yang disukai, nyaman, dan menyenangkan agar potensi-potensi yang dimiliki para pelajar bisa dikeluarkan secara maksimal. Dari segi fisik, sebuah bangunan atau fasilitas dapat dikatakan memadai jika desain bangunan tersebut sudah memperhatikan aspek universal design.

Sekolah Dasar Insan Cendikia Madani Boarding School Development merupakan lembaga pendidikan formal yang bertujuan mewujudkan sumber daya yang berkualitas dalam keimanan dan ketaqwaan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat. mengembangkan setiap bakat dan keunikan dari masing-masing siswa. Mereka yang baik secara akademis akan dikembangkan dalam kelompok-kelompok belajar/ *Study Club*. bagi mereka yang berpotensi dibidang non akademis/ extra kulikuler baik dalam bidang seni ataupun olahraga akan senantiasa didukung dengan fasilitas dan sarana yang memadai. Disamping itu sekolah dibangun dilingkungan yang sangat nyaman, fasilitas-fasilitas pembelajaran modern. Baik secara desain arsitektural dan penataan kawasan namun belum begitu baik dalam penataan ruang dalam memberikan sebuah ambience ruang yang setara dengan umumnya, ruang terasa masih monoton dan biasa, belum memberikan sebuah gambaran tentang ruang yang memfasilitasi pembelajaran Islam untuk umur anak-anak rentang 7-13 tahun.

Berdasarkan hal-hal di atas maka perancang tertarik untuk mengangkat desain interior Sekolah Dasar Insan Cendikia ini sebagai object penciptaan Tugas Akhir Desain Interior, ketertarikan itu timbul karna adanya sebuah kesamaan visi yaitu memfasilitasi pendidikan islami dalam pembentukan karakter. Dalam memfasilitasi pembelajaran selain hal yang bersifat sistem pembelajaran, seperti kurikulum dan kualitas guru serta kualitas dalam belajar dan lain sebagainya, pentaan ruang yang baik juga memiliki peran dalam memfasilitasi suksesnya kurikulum, baik dalam arti mampu memecahkan permasalahan dan mampu memnuhi kebutuhan, walaupun hal ini sangat relatif disamping aspek yang lainnya, tapi peran ruang atau penataan yang baik dan asik serta mampu memediasi penunjang pembelajaran dalam kerangka besar yaitu mewedahi kurikulum/ sistem pendidikan. Maka ruang memeiliki paran dalam aspek memenuhi kebutuhan ruang, aktivitas dan manusia dalam memfasilitasi pembelajaran dan peran ruang dalam membentuk semangat belajar dalam suasana interior yang baik, fun dan dinamis.

2. Landasan Pernacangan

2.1 Tujuan Perancangan

Merancang Interior Sekolah Dasar Insan Cendikia Madani yang :

- a. Menciptakan desain interior ruang pembelajaran yang memfasilitasi kebutuhan kurikulum dalam mencapai visi / misi sekolah
- b. Menciptakan suasana pembelajaran Islami yang modern dan interaktif

2.2 Sasaran Perancang

- a. Merancang elemen pembentuk ruang (dinding, lantai dan plafon), furnitur, dan elemen elemen ruang yang pendukung kurikulum dan pendidikan berkualitas dan islami.
- b. Mengefektifkan semua ruang yang tersedia baik indoor maupun outdoor sebagai bagian dari ruang pembelajaran.
- c. Merancang dan memfasilitasi desain interior sekolah dasar yang terintegrasi teknologi & informasi

2.3 Manfaat Desain

- a. Mampu mengakomodasi dan memfasilitasi kebutuhan pembelajaran yang mendukung kurikulum sekolah demi tercapinya visi pembentukan pribadi – pribadi muslim berkualitas dan berkarakter pemimpin
- b. Memfasilitasi keunikan siswa dalam mengembangkan potensi serta keunikan pribadinya.
- c. Meningkatkan semangat, produktivitas dan eksplorasi siswa dan guru dalam proses belajar dan mengajar.
- d. Menampilkan karakter sekolah bertaraf internasional
- e. Meningkatkan citra sekolah serta menjadi nilai lebih dimata siswa, walimurid, alumni, masyarakat, dan semua kalangan. sehingga menjadi ketertarikan tersendiri terutama bagi calon siswa baru.

2.4 Tinjauan Data

Project desain yang diangkat adalah Perancangan Interior SD Insan Cendikia Madani, Boarding School Development, tangerang selatan

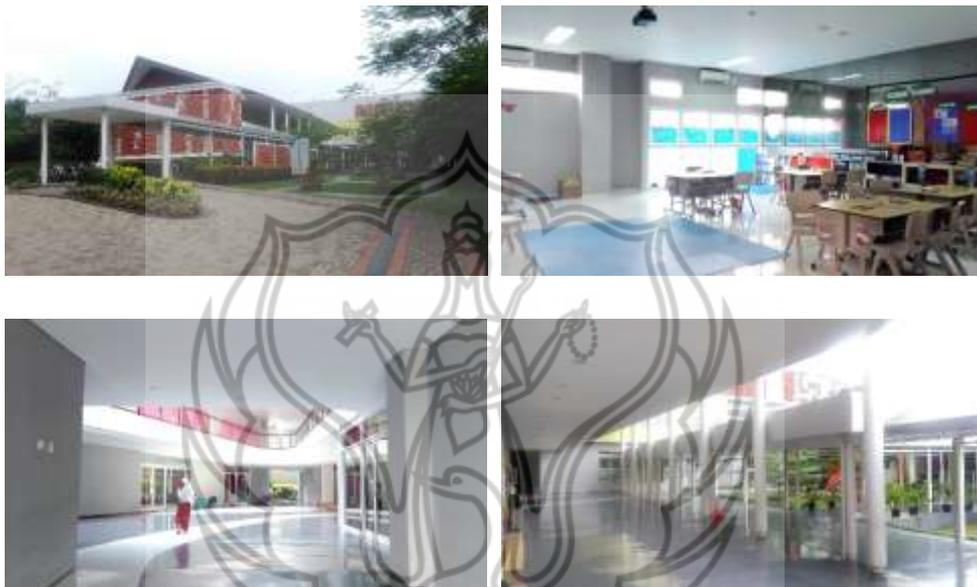
- a) Yayasan : Edukasi Sejahtera Foundation
- b) Alamat : Gang H Amat, Ciater, Serpong, Tangerang Selatan.

- c) Pendiri : Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie
- d) Alamat : Jl. Ciater Raya, Serpong, TangSel
- e) Telp : 021 – 7566851
- f) Web : www. Insancendikiamadani. Sch. Id

Dari serangkain permasalahan yang ada maka dilakukan proses pengumpulan dan peninjauan data untuk diwujudkan ke dalam sebuah desain perancangan.

- a. Data Fisik dan Non Fisik dilakukan dengan survei dan observasi lapangan dan wawancara untuk melengkapi kebutuhan ruang, manusia, aktivitas serta sistem pembelajaran.
Dari hasil observasi lapangan menghasilkan

1) Data fisik bangunan



gambar 1 foto susana ruang pembelajaran SD ICM Tangerang Selatan
(sumber: observasi lapangan, 2016)

- 2) Data Non Fisik - Sistem Pengajaran Insan Cendikia
 - a) Perbandingan guru dan murid 1: 10 akan diterapkan di setiap ruang pembelajaran
 - b) Kurikulum yang membentuk karakter IMTAQ (iman dan taqwa) pemenuhannya melalui teknologi informasi (IPTEK)
 - a. Ipad (pegangan)
 - b. power point dan proyektor(ppt)
 - c. gambar dan vidio
 - d. LCD interaktif
 - e. Icon dan alat peraga
 - c) program pembinaan, meliputi aspek amaliyah, akhlak, kerapihan dan kebersihan, kedisiplinan , dan aspek kecakapan khusus
 - d) Sekolah Berbasis Teknologi Informasi (Cyber Campuss)
 - e) Area pembelajaran meliputi ruang kelas, ruang void, ruang makan, steril dari sepatu dan diarahkan untuk mencuci kaki.
 - f) Kreatifitas anak dan Displey kelas
 - a. Displey kelas

- b. Display luar kelas
- c. Pajangan karya siswa
- g) Mendukung potensi masing masing siswa untuk dikembangkan
- h) Pananaman nilai nilai islam media alat peraga, info grafis, maskot monokrom, dll

3. Permasalahan Desain

3.1 Identifikasi Permasalahan Desain Secara Umum

- a. Bagaimana merancang desain interior Sekolah Dasar yang mampu untuk memfasilitasi kurikulum islami
- b. Bagaimana menciptakan desain interior ICM BSD yang memfasilitasi seluruh aktivitas pembelajaran, baik antara murid dengan murid, murid dengan guru guru, guru dengan orang tua, dan pegawai sekolah
- c. Bagaimana memaksimalkan ruang-ruang yang ada sebagai bagian dari ruang pembelajaran.
- d. Bagaimana meningkatkan citra sekolah kepada masyarakat melalui perancangan desain interior yang unik dan berkarakter

3.2 Identifikasi Permasalahan Desain Ruang

- a. Secara garis besar peran desain, dalam hal ini desain interior, belum termaksimalkan di gedung yang sudah tersentuh nilai nilai arsitektural , interior yang masih terkesan kaku dan sederhana.
- b. Masih ada beberapa ruang strategis yang belum di manfaatkan kestrategisannya, sebagai contoh void dan ruang selasar yang memiliki kestrategisan posisi. Selasar menghadap ke view alam, void sebagai ruang central SD ICM.
- c. Ruang kelas belum dimaksimalkan dalam hal penataan dan fasilitas untuk menampung dan penunjang pembelajaran .
- d. Masih ada beberapa ruang yang seharusnya difungsikan masih belum terisi, seperti lobby dan ruang tamu.

4. Konsep Desain

Konsep yang di angkat di dalam desain perancangan interior SD ICM ini adalah “Natural Idea in Dynamic studies area” berangkat dari keinginan untuk mengangkat konsep ruang pembelajaran yaitu “belajar dari alam”, dan menyatukan dengan “flexible and dynamic interior” aplikasinya pada bentuk elemen elemen ruang yang mengambil langsung bentuk dari alam dan mentransformasikan kedalam bentuk elemen pendukung interior desain ruang pembelajaran, dikemas dalam ruang dengan tingkat aktifitas yang tinggi sehingga dibutuhkan ruang yang *fleksible dan dinamis*. bentuk utama yang akan diangkat ialah sebuah ayat Alquran tentang Belajar dari *kehidupan lebah* yang senantiasa meberikan kita pelajaran kehidupan, Dalam alquran surat An-nahl ayat 68-69, Allah berfirman kepada lebah – lebah:

“ buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat- tempat yang dibikin manusia. kemudian makanlah dari tiap-tiap(macam) buah buahan dan tempuhlah jalan menuju tuhanmu yang telah dimudahkan(bagimu). Dari perut lebah itu keluar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sungguh pada yang demikian itu benar benar terdapat (kebesaran tuhan) bagi orang orang yang memikirkan”

Kesimpulan yang dapat diambil dari ayat diatas adalah semua bagian dari kehidupan lebah bisa kita ambil manfaatnya dan kita jadikan pelajaran dalam kehidupan, dan motivasi kebermanfaatannya ini di transformasikan ke dalam desain interior SD ICM, sesuai dengan visi sekolah yaitu generasi yang membentuk masyarakat madani, orientasi kebermanfaatannya.

4.1 gaya desain

Aplikasi desain interior ruang pembelajaran SD ICM dikemas dengan Gaya desain Modern Kontemporer, sebagai upaya modernisasi ruang pembelajaran yang inovatif, interaktif, fleksible dan fungsional yang difungsikan untuk memfasilitasi kurikulum pendidikan islami.

Gaya ini berkarakter design yang praktis dan fungsional dengan pengolahan bentuk geometris yang simpel, material sederhana dan warna-warna netral, dalam desainnya banyak diterapkan material-material alami dan natural.

Alasan personal perancang menggunakan gaya Modern Kontemporer sebagai berikut:

- 1) Ruang yang akan digunakan merupakan ruang untuk memfasilitasi belajar mengajar yang diperuntukkan untuk anak-anak yang memerlukan ruang yang nyaman dan ergonomis
- 2) Merujuk kepada tagline modern design “form follow function”, semua elemen interior fungsional dan aplikatif
- 3) Mendukung Konsep “funinterior”, aplikasi pada ruang yang Dinamis dan seolah semua elemen ruang menyatu tanpa batas

4.2 Tema Design

Tema yang diangkat ialah “**Joint and Play**”, joint bermakna menyatukan/ gabungan, untuk mendukung konsep *fleksible interior* memwadahi aktivitas dan model pembelajaran yang beragam, sementara Play ialah dinamisasi dalam desain ruang sebagai fasilitator *fun interior* atau interior yang menyenangkan.

joint/ fleksible interior lebih banyak di-aplikasikan pada elemen interior seperti furnitur, partisi, backdrop, dsb. Untuk memediasi beragamnya model dan metode pembelajaran. Sementara konsep play sebagai sifat dari desain yang dihasilkan, lebih banyak diaplikasikan pada elemen pembentuk ruang lantai, dinding dan plafon seolah seolah menyatu dan fun.

ditambah elemen dekoartif ruang seperti icon, infografis, mural, kata kata motivasi, ilustrasi, dsb. Sebagai motivasi atau alat peraga nilai dan pengetahuan.



gambar 2 contoh Desain mendukung konsep dan tema
(sumber: archdaili.com, 2016)

4.5 konsep desain furnitur

- a. *Stacking*, yaitu konsep desain bangku dan kursi yang dapat ditumpuk. Seperti pada konsep folding konsep ini berupaya memudahkan dan menghemat ruang dalam hal penyimpanannya.



Gambar 3 Stacking Furnitur
(sumber: Google.com, 2016)

- b. *Portable*, yaitu konsep desain bangku dan kursi yang menekankan kemudahan untuk dipindahkan atau mobilitas produk tersebut. Desain dengan konsep ini biasanya cukup ringan atau diberi roda pada bagian dasarnya sehingga mudah dipindahkan.



Gambar 4 Portable Furnitur
(sumber: Google.com, 2016)

- c. *Knock down* yaitu suatu konsep desain bangku dan kursi yang dapat dibongkar-pasang. Konsep desain ini biasanya berupa komponen-komponen secara terpisah yang bisa dibongkar pasang secara mudah dan cepat. Konsep ini lebih menekankan pertimbangan efisiensi untuk penyimpanan maupun pengangkutan.



Gambar 5 Knock Down Furnitur
(sumber: Google.com, 2013)

- d. *Combination (modular)* yaitu suatu konsep desain bangku dan kursi yang terdiri dari modul-modul (bagian-bagian) yang bisa dirangkai atau disusun sesuai dengan kebutuhan pemakai.



Gambar 6 Modular Furnitur
(sumber: google.com, 2013)

4.6 Hasil Studi Perancangan

a. Area lobby dan void – area ibadah dan alquran

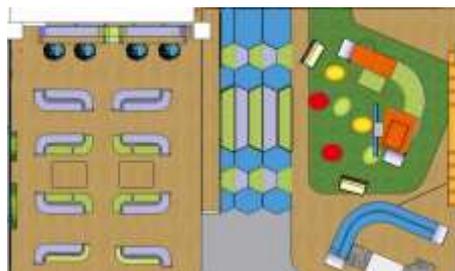


gambar 6 layout lobby dan void
(sumber: dokumen pribadi, 2016)



gambar 7 perspektif lobby
(sumber: dokumen pribadi, 2016)

b. Area perpustakaan – ruang baca, bedah buku, film dan e library



gambar 8 layout perpustakaan
(sumber: dokumen pribadi, 2016)



gambar 9 perspektif perpustakaan
(sumber: dokumen pribadi, 2016)

c. **Area kelas dan selasar** – area belajar indoor dan outdoor



gambar 10 layout kelas dan selasar
(sumber: dokumen pribadi, 2016)



gambar 11 perspektif kelas
(sumber: dokumen pribadi, 2016)

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Sebagai sekolah yang bercita-cita melahirkan pribadi-pribadi muslim berkarakter pemimpin dan berperan dalam pembentukan masyarakat madani maka dibutuhkan serangkaian rencana kurikulum, kualitas pengajar, dan formulasi strategi pembelajaran, yang serangkaian tersebut diperuntukkan untuk mencapai tujuan dari pendidikan karakter, serta tidak luput didalamnya perhatian terhadap penataan ruang interior yang akan memfasilitasi pembelajaran/ kurikulum, serta mewadahi aktivitas ruang dan manusia didalamnya. terkadang aspek ini sering terlupakan dalam dunia pendidikan.

Ruang yang nyaman, aman, menarik dan indah akan menjadi penunjang pembelajaran, serta secara langsung maupun tidak langsung aktivitas ruang yang diinginkan dan diharapkan bisa tercapai, dan fasilitator proses dalam pencapaian cita-cita sekolah yang menjadi serangkaian agenda pembelajaran bisa terpenuhi. Dari perancangan Interior Sekolah Dasar Islam Insan Cendikia Madani dapat disimpulkan bahwa

- a. Kurikulum islami yang menjadi Tema besar dalam pembelajaran di Insan Cendikia Madani dalam *pembentukan pribadi-pribadi muslim yang berkarakter pemimpin* menjadi suatu perhatian ruang dalam memfasilitasinya. Ruang dan elemen ruang menjadi bagian dari fasilitas edukasi dalam penanaman nilai dan pemahaman. Disamping ruang juga turut memfasilitasi terbentuknya komunikasi dalam dan luar kelas antara murid dan guru.
- b. Mengambil sebuah acuan dari metode pembinaan Rasulullah SAW dalam lingkaran tertutup dimasa syiar dakwah secara sirriyah (tertutup) yang diterapkan dalam ruang yang hampir sebagian besarnya bermodel melingkar antara guru dan siswa dalam jumlah peserta didik yang sedikit, sehingga diharapkan mendukung aspek psikologi dan semangat belajar peserta didik dalam menjalin komunikasi, dikarenakan perhatian yang mampu sama rata kepada semua peserta didik, dan mempengaruhi kualitas hasil pembelajaran.
- c. mengambil sebuah tema estetik “pembelajaran dari alam” dan alquran yaitu “kehidupan lebah” yang semua bagian kehidupannya memberi manfaat. Mulai dari sarangnya, madunya, sengatannya. tema ini ditransformasikan kedalam konsep desain dan elemen ruang interior yang dinamis dan fleksible, sehingga dari serangkaian desain ini diharapkan mampu memenuhi kualitas hasil pembelajaran dan mampu memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan kurikulum.

5.2 Saran

- a. Hasil Perancangan ini baru hanya sebatas memenuhi aspek interior ruang pembelajaran yang terdiri dari ruang kelas, perpustakaan, musholla, selasar, void, ruang makan. belum hingga perhatian terhadap ruang penunjang lainnya seperti laboratorium, ruang seni, dsb, diharapkan kedepannya akan lebih banyak yang membahas ruang-ruang penunjang yang lebih tinggi kompleksitas permasalahannya.
- b. Harapan yang sangat besar kedepannya akan lebih banyak lagi mahasiswa desain interior yang membahas desain interior yang bermanfaat untuk masyarakat.
- c. Mahasiswa Desain interior lebih membuka diri untuk meningkatkan pemahaman, kekayaan acuan dan referensi. dengan belajar berbagai hal dan bidang ilmu lainnya, sehingga akan memperkaya pemikiran yang mempengaruhi kualitas desain yang dihasilkan.

Daftar pustaka

Alquran

<http://id.wikipedia.org>

Wahab, Rohmalina, 2015, *Psikologi pendidikan*, rajawali press: jakarta

Al Buthy, Muhammad Said, 1977, *siroh nabawiyah*, Robbani Press, Jakarta

<http://pinterest.com>

laporan TA, Fanny Noor Baity, Perancangan SD Muhammadiyah Sapen, 2016

Laporan TA, Ahmad Fajhar Riharto, Perancangan rumah susun sewa tanah pasir penjarangan jakarta selatan, 2015

